

ABSTRAK

Moh. Miftahul Choiri (F.13213146), *Konsep Pendidik Dalam Pandangan Islam dan Barat (Studi Pemikiran Al-Zarnuji dan Paulo Freire)*. Thesis, Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Dosen Pembimbing: Dr.H. Ibnu Anshori,SH, M.A

Dalam penelitian ini penulis mendiskusikan/ mengkaji keunikan pemikiran Al-zarnuji dan Paulo Freire tentang konsep pendidik, dilihat dari model pembelajarannya, kedudukan guru, serta kualifikasi guru menurut kedua tokoh tersebut. Apa yang melatarbelakangi keunikan tersebut bisa terjadi, apakah pengaruh paradigma filsafat pendidikan Barat dan Timur atau konteks sosial. Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan Filsafat Pendidikan dan Sosiologi pendidikan. Karena itu alat untuk mengkaji permasalahan pada Tesis menggunakan pendekatan Filsafat Pendidikan dan Sosiologi Pendidikan. Jenis penelitian library research, teknik pengumpulan data adalah dokumentasi dan teknik analisis data adalah menggunakan analisis isi (*content analysis*).

Dari kajian penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kedua tokoh ini memiliki keunikan sebagai berikut; Dilihat dari model pembelajaran pada zaman Al-Zarnuji masih bersifat klasik, yaitu proses pembelajaran yang kurang memberikan ruang bagi murid untuk berpendapat. Model pembelajaran Paulo Freire bersifat humanis, yaitu proses pembelajaran yang memberikan apresiasi kepada murid untuk mengembangkan serta mendayagunakan semua potensi yang dimilikinya. Dari segi kedudukan guru, dalam pandangan Al-Zarnuji guru adalah tingkatannya diatas murid dalam proses pembelajaran. Guru merupakan sumber nilai, sedangkan murid adalah penerima nilai. Oleh karena itu kewajiban murid adalah harus menghormati gurunya secara mutlak. Dalam pandangan Paulo Freire, bahwa guru dan murid harus belajar bersama dan sejalan dalam sebuah proses yang dialogis serta tidak memaksakan satu pihak untuk menerima pengetahuan ibarat gelas yang harus diisi. Mereka berada pada posisi yang saling memberi/ saling memanusiakan (*Humanisme*).

Berkaitan dengan kompetensi guru, Al-Zarnuji mempunyai kriteria tentang guru ideal yaitu; guru harus alim, mempunyai sifat wara', dan lebih tua/senior. Menurut Paulo Freire, bahwa pembelajaran humanis bukan berarti menolak peran guru sebagai figur, tetapi yang lebih ditekankan adalah interaksi dialogis antara guru dan murid dalam proses pembelajaran. Keunikan pemikiran kedua tokoh tersebut berbeda, yaitu karena pengaruh perbedaan konteks sosial/ keadaan sosial yang terjadi pada masa kedua tokoh tersebut. Selain itu dipengaruhi oleh cara pandang filsafat Barat dan Islam. Barat mengedepankan rasionalitas dan logika, sedangkan filsafat Islam berpijak pada wahyu ilahiyah yang mengajarkan kepatuhan, ketaatan dan lain sebagainya.

Kata Kunci : Konsep Pendidik, Pemikiran Al-Zarnuji, Pemikiran Paulo Freire.